

Soerat tetapan di atas hak roemah dengan haknja menempati pekarangan.

No. *44/40*  
Lampiran :

Djokjakarta, *5 Juli* 1922.

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang

*Sorang bernama Kromowijyo Kampoeng Ngaglik*  
mendapat hak di atas boewah roemah, dengan haknja menempati pekarangan No. *17*.

di kampoeng *Ngaglik* Blok *Desa* No. Oekoeran pandjang  
*135* M. lebar *130* M. djadi loewasnja ada *17550* M<sup>2</sup> ( R. R.  )

Tonggo seblah lor

„ „ wetan

„ „ kidoel

„ „ koelon

atsal *lintiran* dari *Sadrons kampoeng*  
*Ngaglik*

(terseboet pratelan dari Kepala *district Brosot*

tertanggal *23 Mei 1922* *mitatei*

No. *22* ) dengan harga f *—* terbilang ( *—* )  
di taksir

Dan *Kromowijyo* terseboet di atas di temtoeken menetepi  
soerat perintah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat *Origineel*

Soedah tjotjok dengan Register

dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretarie,

Raden Mas Rio,

*[Signature]*  
